

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Heryadi (2010:14) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu memperbaiki sistem pembelajaran dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas.

Pendapat Heryadi sejalan dengan Arikunto (2010:2), “Penelitian Tindakan Kelas bukan sekedar mengajar seperti biasanya, tetapi harus mengandung satu pengertian bahwa tindakan yang dilakukan didasarkan atas upaya meningkatkan hasil yaitu lebih baik dari sebelumnya.”

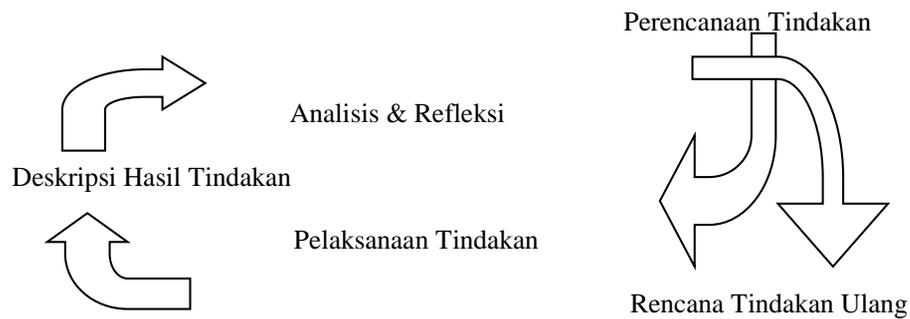
Berdasarkan pendapat Heryadi dan Arikunto, penulis simpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah proses pengamatan reflektif terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pemilihan metode Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bahasa Indonesia yang berkaitan dengan menelaah dan menyajikan teks deskripsi.

Metode Penelitian Tindakan Kelas yang penulis laksanakan terdiri atas beberapa tahap, yaitu “Tahapan perencanaan tindakan (*action*), mengobservasi dan

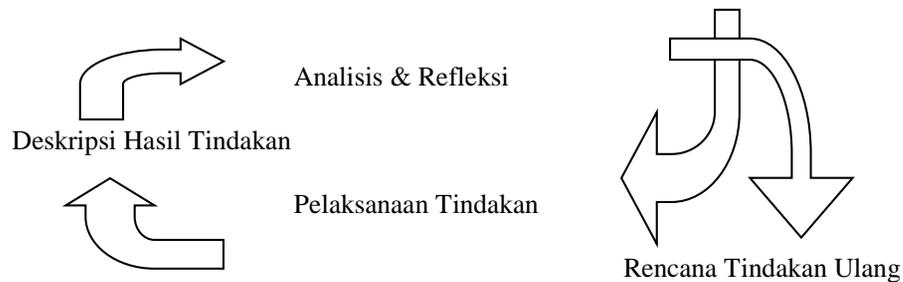
mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan tiga siklus. Untuk lebih jelas penulis kemukakan dalam diagram berikut.

Siklus 1



Siklus 2



Gambar 3.1 Langkah-langkah PTK
Heryadi (2010:64)

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi pembelajaran. Sementara variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal ini sependapat dengan Heryadi (2010:125) yaitu “Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel prediktor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*devendent variabel*) adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas.”

Penulis menetapkan variabel bebas penelitian ini yaitu model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi dan variabel terikatnya yaitu kemampuan menyajikan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Pancatengah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1) Teknik Observasi

Teknik observasi ini adalah teknik yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh ide awal dalam proses pembelajaran selama penelitian. Selain itu, teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan teks deskripsi dan menyajikan teks deskripsi.

2) Teknik Tes

Teknik tes merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data hasil kemampuan belajar peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan teks deskripsi dan menyajikan teks deskripsi dengan model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu.

3) Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan teks deskripsi dan menyajikan teks deskripsi. Teknik wawancara pun akan memudahkan penulis untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus ditindaklanjuti sebagai pendukung data dari hasil observasi.

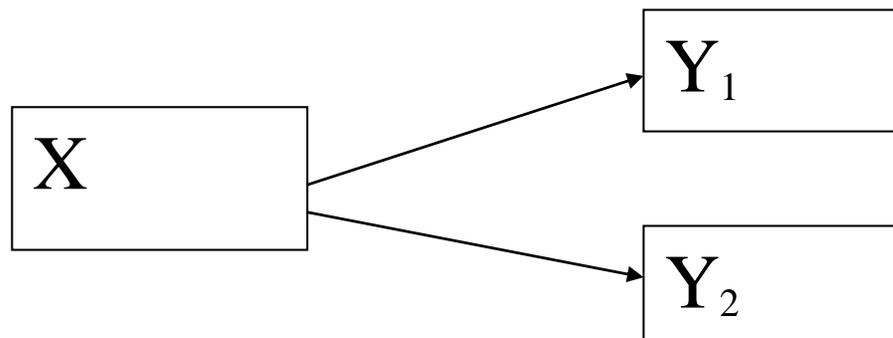
4) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi data penelitian yang akan penulis lakukan pada saat kegiatan pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan teks deskripsi dan menyajikan teks dekskripsi yang dibaca. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini yaitu foto, dokumen (nilai awal), rekaman suara, dan catatan lapangan.

D. Desain Penelitian

Desain merupakan rancangan atau pola yang akan dikembangkan. Desain peneliti yang akan dilaksanakan oleh peneliti yakni desain Penelitian Tindakan Kelas.

Berikut digambarkan alur atau langkah Penelitian Tindakan Kelas yang dikutip dari Heryadi (2014:124) adalah sebagai berikut.



**Gambar 3.2 Desain Penelitian
Heryadi (2010:123)**

Keterangan: X = Model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu

Y_1 = Kemampuan peserta didik dalam menelaah teks deskripsi

Y_2 = Kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks deskripsi

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai peneliti untuk menjangkau atau mengumpulkan data penelitian. Alat tersebut dapat berupa tes, lembar tugas, daftar cek, catatan lapangan, angket, panduan wawancara, tape recorder, kamera digital,

format pengumpulan data tentang kemampuan, peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian yang berupa tes atau lembar tugas.

Berdasarkan uraian di atas instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen penelitian yang penulis siapkan dalam penelitian ini yaitu (a) silabus, (b) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), (c) pedoman observasi peserta didik (d) pedoman wawancara.

Keenam instrumen tersebut akan penulis jabarkan satu per satu. Silabus adalah rencana pembelajaran bahasa Indonesia yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu (berdasarkan silabus kurikulum 2013 revisi). RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah sebuah rangkaian rencana yang akan penulis laksanakan dalam proses pembelajaran berlangsung. Pedoman wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang akan penulis susun untuk mengetahui respons peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mengevaluasi dan mengabstraksi menelaah struktur teks deskripsi dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Guru

No.	Uraian Kegiatan	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
KEGIATAN AWAL				
1.	Mengucapkan salam dan berdoa			
2.	Melakukan apersepsi			
3.	Memberikan apersepsi			
4.	Menyampaikan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran			
5.	Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran			
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
1.	Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri atas 4-5 orang			
2.	Pendidik memberikan teks deskripsi kepada setiap kelompok			
3.	Setiap kelompok berdiskusi untuk mencermati teks deskripsi tersebut kemudian menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi dan menyajikan teks deskripsi			
4.	Selama proses diskusi jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan			
5.	Peserta didik berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi dan menyajikan teks deskripsi			
6.	Pendidik mengarahkan atau membimbing peserta didik memecahkan masalah yang ditemukan selama proses diskusi			
7.	Setelah berdiskusi dengan waktu yang telah ditentukan, pendidik menugasi perwakilan masing-masing kelompok untuk menunjukkan hasil kerjanya di depan kelas			
8.	Peserta didik yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi pekerjaan masing-masing kelompok. Pendidik melakukan refleksi tentang apa yang sudah peserta didik pelajari			
KEGIATAN AKHIR				
1.	Pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil			

	pembelajaran			
2.	Pendidik melakukan penilaian dengan cara peserta didik diberi tugas individu			
3.	Pendidik memberikan arahan untuk pembelajaran pada pertemuan selanjutnya			
4.	Berdoa bersama setelah pembelajaran berakhir			

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati				
		Menghargai Orang Lain	Disiplin	Aktif	Kerja Sama	Komunikasi
1.						
2.						
3.						
4.						

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan yang diajukan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda pernah mengenal model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu?		
2.	Mudahkan anda belajar menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu?		
3.	Apakah anda merasa bosan belajar menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu?		
4.	Senangkah anda belajar menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu?		

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam melaksanakan penelitian ini yaitu guru bahasa Indonesia dan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 30 orang.

G. Langkah-langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2010: 56-63) sebagai berikut:

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Penyusunan program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi Keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Uraian langkah-langkah penelitian penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Langkah kesatu yang harus dilakukan untuk mengetahui adanya sebuah masalah atau tidak dalam pembelajaran yaitu dengan melakukan observasi. Setelah melakukan observasi barulah bisa mengenal dan mengetahui masalah yang terjadi dalam pembelajaran.

Langkah kedua setelah permasalahan diketahui, akhirnya penulis memutuskan melakukan wawancara kepada peserta didik untuk mengetahui penyebab ketidakmampuannya dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan teks deskripsi dan

menyajikan teks deskripsi. Peserta didik mengemukakan bahwa mereka sulit dalam menelaah struktur yaitu bagian simpulan dan kaidah kebahasaan belum bisa membedakan bagian rujukan kata dengan kata berimbuhan serta kurangnya motivasi pada saat belajar, sehingga membuat mereka tidak semangat untuk belajar.

Langkah ketiga apabila akar masalah sudah diketahui dengan jelas, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan tindakan untuk memecahkan masalah pembelajaran dengan menggunakan model Dua Tinggal Dua Tamu.

Langkah keempat setelah menetapkan tindakan yang dilakukan dengan model Dua Tinggal Dua Tamu selanjutnya penulis menyusun program rancangan tindakan. Program rancangan tindakan ini berupa Pedoman Wawancara, Silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan Pedoman Penilaian.

Langkah kelima penulis melaksanakan tindakan kelas sesuai dengan isi RPP untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan teks deskripsi dan menyajikan teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu.

Langkah keenam penulis mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil tindakan yang dilalui. Melalui pendeskripsian tersebut, dapat diketahui berapa persen peserta didik yang telah berhasil dan yang belum berhasil berdasarkan standar keberhasilan belajar.

Langkah ketujuh berdasarkan hasil pendeskripsian, penulis dapat mengetahui informasi sebagai bahan analisis. Pada hasil pendeskripsian ada peserta didik yang

sudah berhasil dan belum berhasil berdasarkan standar keberhasilan belajar. Setelah itu penulis melakukan refleksi dengan melakukan penganalisisan dengan ditunjang oleh informasi-informasi yang cukup.

Langkah kedelapan setelah melakukan penganalisisan, penulis membuat simpulan mengenai keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Pada siklus pertama peserta didik belum mencapai hasil berdasarkan standar keberhasilan belajar. Maka tindakan selanjutnya adalah melakukan siklus kedua sampai seluruh peserta didik mampu menunjukkan hasil kerja yang mencapai standar keberhasilan belajar.

H. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh perlu untuk diolah agar dapat menjawab masalah penelitian atau untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan. Heryadi (2014:113) mengemukakan

Data yang dimiliki itu ada dua macam yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. kedua bentuk data ini dapat menentukan jenis pengolahan yang digunakan. Jika data kualitatif biasanya dilakukan secara induktif yaitu diawali dengan pengelompokan, pengkategorisasian, dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan sebagai jawaban pertanyaan (masalah) penelitian. Jika penelitian itu bersifat analisis atau menguji suatu fenomena, maka teknik pengolahan data menggunakan pola deduktif. Artinya diawali dengan landasan teori berkenaan dengan fenomena yang dihadapi, kemudian ada data yang mengandung fenomena, lalu data dibahas atau ditimbang berdasarkan teori yang dijadikan landasan.

Berdasarkan pendapat tersebut teknik pengolahan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan pengolahan data kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasikan data
2. Menganalisis dan mempresentasikan data
3. Menafsirkan data
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pancatengah pada peserta didik kelas VII A Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian dilaksanakan mulai Januari 2019 sampai Januari 2020.